

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisa data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan dalam beberapa hal seperti berikut:

1. Dari hasil perhitungan dengan metode PCI, maka diperoleh kondisi perkerasan dengan rata – rata 17 % yang menunjukkan kategori Sangat Buruk (VERY POOR).
2. Pada ruas jalan Ketahun – Desa Air Limas – Bintunan Kabupaten Bengkulu Utara sepanjang 5 km dengan lebar jalan 7 m terdapat 10 jenis kerusakan dengan tingkatan kerusakan yang berbeda – beda.
3. Nilai PCI terendah berada pada Sta 2+000 s/d 3+000 dan Sta 3+000 s/d 4+000 dengan kalsifikasi Gagal (FAILED).
4. Dari hasil rekapitulasi PCI maka diketahui bahwa kondisi perkerasan pada ruas jalan Ketahun – Desa Air Limas – Bintunan Kabupaten Bengkulu Utara berada pada kategori Sangat Buruk (VERY POOR) maka harus dilakukan rekonstruksi.

5.2 Saran

Setelah hasil penelitian dan kesimpulan didapat, maka dapat disampaikan beberapa saran yang berkaitan dengan ruas jalan Ketahun – Desa Air Limas – Bintunan Kabupaten Bengkulu Utara maupun aspek lainnya. Berikut adalah beberapa saran yang berkaitan tentang kondisi jalan Ketahun – Desa Air Limas – Bintunan Kabupaten Bengkulu Utara.

1. Memberi saran kepada instansi terkait agar mengadakan program perbaikan rekonstruksi pada lokasi yang mengalami kerusakan agar tidak membahayakan pengguna jalan.
2. Melakukan pemeliharaan atau perbaikan secara rutin terhadap jalan yang mengalami penurunan tingkat pelayanan baik itu kecil maupun besar.

3. Evaluasi yang diamati dalam Tugas Akhir ini merupakan evaluasi terhadap perkerasan jalan, sehingga untuk mendukung program pemeliharaan yang lebih kompleks diperlukan juga studi lanjutan terhadap sistem drainase serta perhitungan anggaran biaya yang diperlukan untuk pemeliharaan. Sehingga dapat tercipta suatu sistem pemeliharaan jalan yang lebih tepat, efisien dan lebih ekonomis.
4. Prioritas penanganan yang utama dilakukan pada unit atau segmen jalan yang memiliki nilai kondisi jalan yang rendah, sehingga kerusakan yang terjadi pada ruas jalan tidak menjadi lebih parah.
5. Diperlukan penentuan dan pengamatan kerusakan secara rutin oleh dinas terkait apabila ada kemungkinan jalan rusak maka segera diadakan perbaikan dengan metode perbaikan yang sesuai agar kerusakan dikemudian hari tidak bertambah luas.

